



Fokus IKM, Targetkan Perda RPIK Tuntas 2023

KOTA, Joglo Jogja - Pembangunan industri di Kota Yogyakarta tetap akan difokuskan pada industri kecil menengah (IKM). Oleh karena itu, Peraturan Daerah Rencana Pembangunan Industri Kota (RPIK) ditargetkan sudah dapat dituntaskan dan ditetapkan pada 2023.

"Kami baru saja menyerahkan rancangan perda tersebut ke legislatif. Mudah-mudahan bisa segera masuk propemperda dan dibentuk pansus," kata Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto, kemarin.

Menurutnya, penyusunan Perda RPIK tersebut merupakan amanah dari UU Nomor 3 Tahun 2014. Yakni tentang Perindustrian yang mewajibkan pemerintah kota dan kabupaten di Indonesia menyusun



Tri Karyadi Riyanto
Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta

aturan turunannya. Lalu, Rancangan Perda RPIK yang disampaikan ke DPRD Kota Yogyakarta tersebut, dipastikan sudah mendapat rekomendasi teknis dari Pemerintah DIY.

"Jadi, kami berharap pembahasan raperda akan berjalan dengan lancar.

■ **Baca FOKUS... Hal II**

Fokus IKM, Targetkan Perda RPIK Tuntas 2023

sambungan dari hal Joglo Jogja

Masukan-masukan dari legislatif sangat kami perlukan agar perda ini bisa dijadikan acuan utama pengembangan industri di Kota Yogyakarta," ungkapnya.

Ia menyebutkan, di daerah ini tidak memungkinkan untuk mengembangkan industri berskala menengah dan besar. "Dalam Perda RTRW juga tidak diatur mengenai industri skala menengah dan besar," katanya.

Sehingga, menurutnya, Perda RPIK tersebut akan menjadi acuan pengembangan industri di

kota ini selama 20 tahun mendatang hingga 2042. "Keberadaan Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) yang masih dalam proses pembangunan juga menjadi bagian dari strategi pemerintah dalam pengembangan industri," tuturnya.

Lebih jauh, lanjutnya, pembangunan PDIN yang ditargetkan selesai akhir tahun tersebut diharapkan tidak hanya menjadi pusat pengembangan industri. Namun juga pengembangan industri nasional.

"Akan menjadi pusat berkumpulnya desainer industri untuk terus melahirkan berbagai inovasi dan kreasi. Sehingga bisa mendukung pengembangan industri secara menyeluruh," ucapnya.

Sementara saat ini, di Kota Pelajar itu sudah terbentuk 30 sentra IKM yang tersebar di 14 kecamatan. Di antaranya sentra batik, konveksi, tahu, bakpia, gudeg, jajanan pasar, tempe, jumpitan, perak, *ecoprint*, kulit, blangkon, hingga jamu dan aluminium. (**ara/ziz**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005